

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 28): Keutamaan Ibadah di Masjidil Haram Setelah Haji

Masjidil Haram bukan hanya pusat pelaksanaan ibadah Haji, tetapi juga merupakan tempat paling suci dan utama dalam Islam. Setelah menyelesaikan rukun-rukun Haji, banyak jamaah masih memiliki waktu di Makkah sebelum kembali ke tanah air. Momen ini adalah kesempatan emas untuk memperbanyak ibadah di Masjidil Haram, tempat yang pahalanya dilipatgandakan hingga seratus ribu kali lipat dibanding masjid lainnya. Artikel ini mengulas hadits-hadits tentang keutamaan Masjidil Haram, kisah sahabat, hikmah memperpanjang ibadah di Makkah, serta tips dan adab yang perlu dijaga agar pengalaman spiritual di tempat ini benar-benar maksimal.

1. Hadits Tentang Pahala Shalat di Masjidil Haram

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Shalat di Masjidil Haram lebih utama seratus ribu kali lipat dibanding shalat di masjid lain.”

(HR. Ahmad dan Ibnu Majah)

Hadits ini dengan tegas menunjukkan keutamaan luar biasa dari shalat di Masjidil Haram. Tidak ada tempat lain di dunia ini yang menyamai keutamaan ibadah di dalamnya. Bahkan, satu rakaat shalat di Masjidil Haram setara dengan ratusan ribu rakaat di tempat lain.

Karena itu, para ulama menganjurkan agar jamaah Haji dan Umrah tidak menyia-nyaiakan waktu mereka selama berada di Makkah. Shalat sunnah rawatib, tahajud, dhuha, dan lainnya, semuanya memiliki nilai pahala yang tak terhingga jika dilakukan di Masjidil Haram.

Selain shalat, ibadah-ibadah lain seperti dzikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, atau i'tikaf pun mendapatkan nilai spiritual yang luar biasa. Sebab Masjidil Haram adalah tempat doa mustajab, tempat di mana rahmat Allah turun dengan sangat deras.

Bahkan menurut beberapa riwayat, pahala shalat Jumat di Masjidil Haram lebih besar dari seribu Jumatan di tempat lain. Ini menjadi peluang langka yang harus dimaksimalkan oleh setiap Muslim yang sudah sampai ke sana.

2. Kisah Sahabat yang Memperbanyak Ibadah di Masjidil Haram

Para sahabat Rasulullah ﷺ sangat menghargai kesempatan berada di Masjidil Haram. Setelah menunaikan Haji, banyak dari mereka tidak langsung kembali, melainkan tinggal beberapa hari untuk beribadah lebih banyak di Makkah.

Ibnu Umar رضى الله عنه misalnya, dikenal sebagai sahabat yang rajin thawaf sunnah

di Masjidil Haram. Ia tidak melewatkan hari tanpa thawaf selama berada di Makkah, dan sering bermalam di Masjidil Haram untuk melanjutkan ibadah malam. Demikian pula dengan Abdullah bin Abbas رضى الله عنه، yang sering mengkaji Al-Qur'an dan ilmu di Masjidil Haram, bahkan mengajarkan kepada jamaah dari berbagai negeri. Ia memanfaatkan tempat tersebut sebagai ruang pembinaan ruhani dan intelektual.

Kisah sahabat-sahabat ini mengajarkan bahwa Masjidil Haram bukan hanya tempat singgah untuk Haji, tapi pusat spiritual yang tidak boleh dilewati tanpa kesungguhan ibadah. Mereka tidak hanya mencari pahala, tapi juga ketenangan hati dan kedekatan dengan Allah ﷻ .

3. Hikmah Memperpanjang Ibadah Setelah Haji di Makkah

Setelah melaksanakan Haji, seseorang sedang berada di puncak spiritualitas. Inilah waktu terbaik untuk memperpanjang momentum ibadah di tempat paling mulia. Sebab hati sedang lembut, dosa telah dihapus, dan semangat ibadah sedang tinggi.

Dengan memperbanyak ibadah di Masjidil Haram setelah Haji, seseorang meneguhkan kembali komitmen hidup taat. Ia tidak kembali ke tanah air begitu saja, tapi membawa bekal ruhani yang lebih kokoh. Apalagi, pahala besar terus mengalir setiap harinya.

Hikmah lain dari memperpanjang ibadah adalah menjaga agar kualitas Haji tetap mabrur. Banyak orang yang terjebak euforia setelah menyelesaikan manasik, lalu lalai. Padahal, menjaga keistiqamahan setelah Haji justru lebih berat dan penting.

Selain itu, memperpanjang ibadah setelah Haji di Masjidil Haram menjadi bentuk rasa syukur. Ketika Allah telah memudahkan kita menginjakkan kaki di tempat suci ini, maka semestinya kita membalasnya dengan ibadah yang tulus dan sebanyak mungkin.

4. Doa-Doa Utama Selama Beribadah di Masjidil Haram

Masjidil Haram adalah tempat yang mustajab untuk berdoa. Banyak doa-doa yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ untuk diamalkan selama berada di sana, antara lain:

1. Doa ketika melihat Ka'bah:

“Allahu akbar, Allahumma zid hadzal baita tasyrifan wa ta'dhiman wa mahabatan wa birran.”

(Artinya: Ya Allah, tambahkanlah kepada rumah ini kemuliaan, kehormatan, kewibawaan, dan kebaikan.)

2. Doa antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad:

“Rabbanaa aatina fid-dunyaa hasanah, wa fil-aakhirati hasanah, wa qinaa 'adzaaban-naar.”

3. Doa setelah thawaf atau shalat:

“Allahumma inni as'aluka rizqan toyyiban, wa 'ilman naafi'an, wa 'amalan mutaqqabalan.”

(Artinya: Ya Allah, aku mohon kepada-Mu rezeki yang baik, ilmu yang bermanfaat, dan amal yang diterima.)

Selain itu, jangan lupa untuk berdoa dengan bahasa sendiri. Sampaikan seluruh harapan hidup, kebaikan untuk keluarga, dan permohonan istiqamah dalam iman setelah pulang dari Haji.

5. Adab Khusus Saat Berada di Masjidil Haram

Karena Masjidil Haram adalah tempat paling mulia, maka adab di dalamnya pun harus dijaga dengan ketat. Di antara adab penting tersebut adalah:

Berpakaian bersih dan sopan, walaupun tidak sedang dalam ihram.

Menjaga lisan, tidak bercanda, berbicara keras, atau membicarakan hal duniawi secara berlebihan.

Menjaga kebersihan dan ketenangan, tidak membuang sampah sembarangan dan tidak berisik.

Menghindari foto-foto berlebihan, terutama di area Ka'bah, karena bisa mengganggu kekhusyukan.

Memberi ruang kepada sesama jamaah, tidak egois dalam mendapatkan tempat, terutama saat shalat atau thawaf.

Rasulullah ﷺ mengajarkan bahwa tempat suci harus dihormati dengan sikap, bukan hanya niat. Oleh karena itu, setiap jamaah harus menahan diri dari segala tindakan yang bisa mengurangi nilai ibadah di tempat ini.

6. Tips Meraih Keutamaan Maksimal di Masjidil Haram

Untuk mendapatkan keutamaan maksimal selama di Masjidil Haram setelah Haji, berikut beberapa tips praktis yang bisa diterapkan:

1. Buat Jadwal Ibadah Harian:

Atur waktu untuk shalat berjamaah, thawaf sunnah, membaca Al-Qur'an, dzikir, dan doa secara terencana agar waktu tidak terbuang.

2. Perbanyak Thawaf Sunnah:

Karena thawaf hanya bisa dilakukan di Masjidil Haram, maka manfaatkan momen ini sebanyak mungkin. Lakukan dengan niat thawaf sunnah dan berdoa sepanjang putaran.

3. Hindari Waktu Sibuk Jika Ingin Khusyuk:

Pilih waktu-waktu tenang untuk ibadah seperti tengah malam atau pagi hari setelah subuh. Suasana lebih sepi dan nyaman untuk merenung dan berdoa.

4. Jangan Lupa I'tikaf Ringan:

Sisihkan waktu untuk duduk tenang di masjid sambil berdzikir, membaca Al-Qur'an, atau merenungi makna hidup.

5. Jaga Kesehatan:

Agar ibadah lancar, makan secukupnya, istirahat yang cukup, dan jaga hidrasi tubuh.

Jangan terlalu memaksakan diri hingga jatuh sakit.

Penutup

Beribadah di Masjidil Haram setelah menyelesaikan ibadah Haji adalah kesempatan emas yang tak selalu datang dua kali. Di tempat yang paling utama ini, segala amal dilipatgandakan dan setiap doa sangat berpeluang dikabulkan. Manfaatkan setiap detiknya dengan penuh kesadaran dan kekhusyukan. Semoga Allah menerima amal kita, memperkuat keimanan, dan menjadikan kita termasuk hamba yang pulang dari Tanah Suci dengan hati yang bersih, jiwa yang tenang, dan bekal takwa yang kokoh.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and white button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!